



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR PETA	vii
 PENDAHULUAN	 1
I. Latar Belakang Penelitian Dan Perumusan Masalah	3
II. Tujuan Penelitian	3
III. Sasaran Penelitian	3
IV. Kegunaan Penelitian	3
V. Telaah Pustaka Dan Penelitian Sebelumnya	3
VI. Kerangka Teori	7
VII. Hipotesa	10
VIII. Data Dan Metode Penelitian	10
IX. Tahap-Tahap Penelitian	12
X. Batasan Istilah	12
 BAB I KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	 14
1.1. Letak, Luas Dan Batas Daerah Penelitian	14
1.2. Iklim	14
1.2.1. Curah Hujan	14
1.2.2. Temperatur	15
1.2.3. Tipe iklim dan tipe curah hujan	15
1.3. Geologi Dan Geomorfologi	19
1.4. Tanah	24
1.5. Penggunaan Lahan	25
1.6. Penduduk	26
1.7. Tata Air	26



	Halaman
BAB II KONDISI GEOHIDROLOGI DAERAH PENELITIAN	27
2.1. Akifer	27
2.2. Karakteristik Akifer	28
2.2.1. Porositas (Kesarangan) dan spesifik yield (hasil jenis)	29
2.2.2. Koefisien transmisibilitas (keterusan) dan koefisien permiabilitas (kelulusan)	30
2.2.3. Kapasitas jenis	32
2.2. Pengertian Airtanah	34
2.2.1. Muka Airtanah	35
2.2.2. Debit airtanah	37
BAB III AGIHAN AIRTANAH DAN INTRUSI AIR LAUT	38
3.1. Agihan Airtanah Secara Horisontal	38
3.2. Agihan Airtanah Secara Vertikal	39
3.2.1. Pengertian Metode Geolistrik	39
3.2.2. Susunan Elektrode Menurut Schlumberger	40
3.2.3. Penafsiran Data Tahanan Jenis	42
3.2.4. Hasil Pendugaan Geolistrik	43
3.2.5. Pengertian Metode Geolistrik	47
3.3. Intrusi Air Laut	61
3.3.1. Pengertian Intrusi Air Laut	61
3.3.2. Intrusi Air Laut Lewat Permukaan	62
3.3.3. Intrusi Air Laut Lewat Interface	63
BAB IV KUALITAS AIRTANAH	71
4.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Air- tanah	71
4.2. Sifat Fisik, Kimia Dan Biologi Airtanah	73
4.3. Kualitas Airtanah Secara Horisontal	75
4.4. Kualitas Airtanah Secara Vertikal	77
BAB V PEMBAHASAN	79
KESIMPULAN	86
SARAN-SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92